



Sistem Informasi Delivery Order Berbasis Web Studi Kasus Bumdes Bimajaya

Rohmi Rizki Bakhruni¹, Elgamar², Erlinda³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi

¹Rohmirizkibakhruni@gmail.com, ²elgamar@uniks.ac.id, ³erlinda120015@gmail.com

Abstrak

Bumdes Bimajaya merupakan badan usaha milik desa yang manajemen kerjanya ditanganin penuh oleh Bumdes Bimajaya. Bumdes Bimajaya ini memiliki usaha dibidang penjualan barang-barang kebutuhan rumah tangga sembako, dalam proses transaksi penjualan ini Bumdes Bimajaya selalu berusaha untuk meningkatkan hasil penjualannya dengan memperhatikan neraca penjualan dan stok persediaan barang yang tersedia. Dalam sistem penjualan sembako, masalah yang ada saat ini adalah Belum adanya sistem informasi yang dapat diakses oleh para customer untuk memesan sembako dari rumah, Pembuatan Laporan yang masih sangat manual, banyaknya barang lama yang belum laku terjual karena tidak diketahui oleh customer. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam berbelanja sembako agar lebih efisien dan efektif dalam merekap laporan penjualan dengan aplikasi web yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP mysql.

Kata kunci : PHP, MySQL, Web, Sistem

1. Pendahuluan

Pembangunan desa menjadi prioritas dalam pembangunan nasional, maka hal yang dapat dilakukan dalam pembangunan desa yaitu mencari akar permasalahan yang selama ini dialami masyarakat desa. Permasalahan yang sering dihadapi dapat dicarikan solusi sehingga hal tersebut tidak menjadi masalah kembali kedepannya serta menentukan potensi-potensi yang dimiliki desa untuk menjadi fokus dalam pengembangan desa. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, desa merupakan agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau kelompok sasaran riil yang hendak disejahterakan, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan membentuk suatu badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan suatu lembaga usaha yang tujuannya untuk memberikan pinjaman dana dengan sistem kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usaha, selain itu juga banyak usaha-usaha yang dibentuk oleh BUMDes untuk membantu kebutuhan pokok guna meningkatkan ekonomi masyarakat (Syahra, 2020). Pada akhirnya BUMDes dibentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa harus lahir atas kehendak seluruh warga desa yang diputuskan melalui Musyawarah Desa (Musdes). Musdes adalah forum tertinggi melahirkan berbagai keputusan utama dalam BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa mulai dari nama lembaga, pemilihan pengurus hingga jenis usaha yang bakal dijalankan (Dewi, 2015). Delivery Order adalah suatu aktivitas dan pemberian jasa dimana customers memesan produk yang disediakan produsen dan biasanya menggunakan media

komunikasi melalui telepon atau internet lalu produk yang dipesan akan diantarkan sampai ke tempat tujuan customers tanpa customers perlu untuk datang dan bertemu langsung dengan penjual (Sudewi & Khotijah, 2018). Berdasarkan informasi yang didapat oleh penulis dalam observasi ke BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Bimajaya penulis melihat masih belum adanya sistem informasi yang digunakan dalam pemesanan sembako di BUMDes, sehingga Customer harus menelepon terlebih dahulu sehingga akan banyak membuang waktu yang lama, maka dengan adanya sistem informasi ini para customer dapat mencari dan mengetahui harga secara langsung dari sistem informasi delivery order yang di buat sehingga tidak perlu bertanya terlebih dahulu soal harga sembako yang ada di BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Bimajaya dan dengan adanya sistem informasi delivery order ini akan dapat mengurangi penumpukan barang yang tidak di inginkan dan mampu memberikan layanan yang optimal bagi konsumen.

2. Metode Penelitian

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a) Metode Kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca dari buku-buku referensi skripsi, jurnal baik secara media cetak, media internet atau sumber-sumber yang berkaitan dengan pembuatan laporan dan program yang akan diteliti sebagai referensi.

b) Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan kegiatan dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan

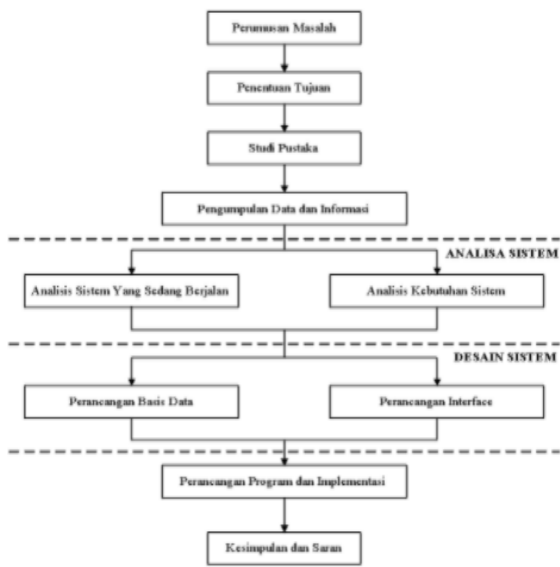
transaksi sembako yang berjalan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bimajaya. Dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

b) Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara ini yaitu penulis melakukan wawancara dengan direktur BUMDes dan beberapa staf BUMDes Bimajaya untuk mendapatkan informasi berupa data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2.2 Rancangan Penelitian

Adapun rancangan dari penelitian ini dapat penulis uraikan dalam bentuk diagram alur seperti dibawah ini.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisa Sistem

Analisa sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya serta dapat memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan.

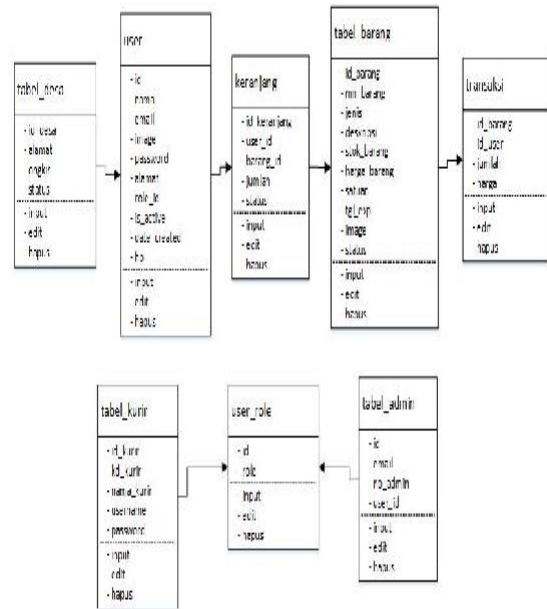
3.2 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan pada perancangan sistem ini yaitu : BUMDes Bimajaya dalam pemesanan dan pelaporan data sembako masih menggunakan cara manual seperti *microsoft office* ataupun catatan pada buku besar sehingga data yang

dihasilkan belum begitu efektif, dengan hasil produksi yang besar ini dibandingkan dengan hasil kerja laporannya begitu tidak begitu bagus. Maka dengan hasil pemesanan yang banyak akan membuat kewalahan bagian administrasi dalam setiap membuat laporan dari pemesanan sembako. Pada setiap laporan sering juga terjadi kesalahan dikarenakan sistem yang digunakan itu masih manual dengan menggunakan buku catatan pelaporan dan juga menggunakan *microsoft office* pada komputer sehingga hasilnya tidak begitu efektif. Juga menyebabkan bagian arsip begitu menumpuk dan jika dibutuhkan lagi data yang lalu akan sulit ditemukan.

3.3 Class Diagram Sistem

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada class diagram sistem sebagai berikut.



Gambar 2. Class Diagram

3.4 Tampilan Hasil Program

1. Halaman Hasil Login

Halaman Hasil login digunakan oleh admin untuk dapat mengakses website dengan memasukkan email dan password. Berikut tampilan halaman login untuk admin :



Gambar 3. Halaman Hasil Login

2. Halaman Menu Utama Admin

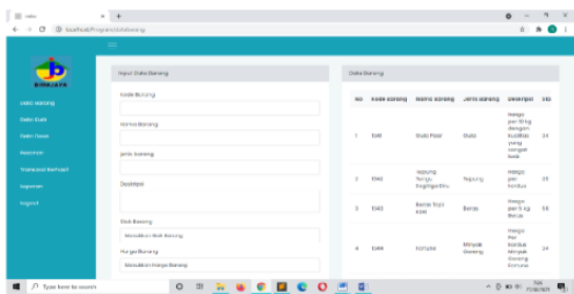
Halaman menu utama merupakan tampilan awal yang dilihat saat di buka halaman web. Pada halaman ini kita dapat memilih menu mana yang ingin kita buka. Berikut tampilan menu utama untuk admin:



Gambar 4. Halaman Menu Utama Admin

3. Halaman Data Barang

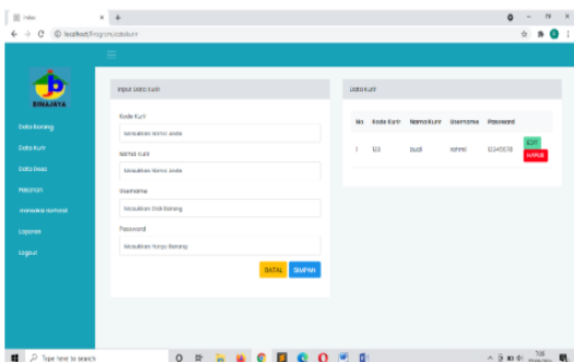
Halaman Data Barang berisi halaman untuk memasukkan barang yang ingin ditampilkan pada website. Berikut tampilan Data Barang:



Gambar 5. Halaman Data Barang

4. Halaman Data Kurir

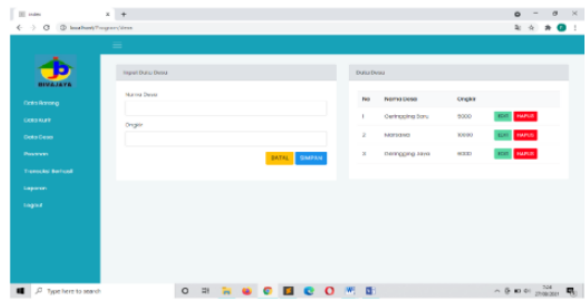
Halaman Data Kurir berisi halaman untuk memasukkan data kurir yang akan mengantar barang. Berikut tampilan Data Kurir:



Gambar 6. Halaman Data Kurir

5. Halaman Data Desa

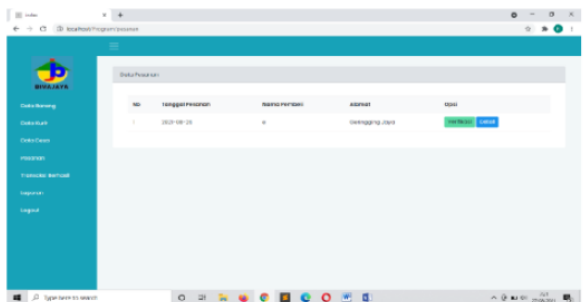
Halaman Data Desa berisi halaman untuk memasukkan data desa untuk mengetahui ongkir pada setiap desa. Berikut tampilan Data Kurir:



Gambar 7. Halaman Data Desa

6. Halaman Menu Pesanan

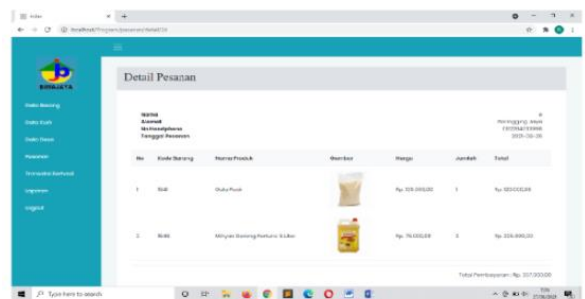
Halaman Menu Pesanan ini berisi pesanan yang sudah di pesan oleh pembeli. Berikut tampilan halaman menu pesanan:



Gambar 8. Halaman Menu Pesanan

7. Halaman Tombol Detail

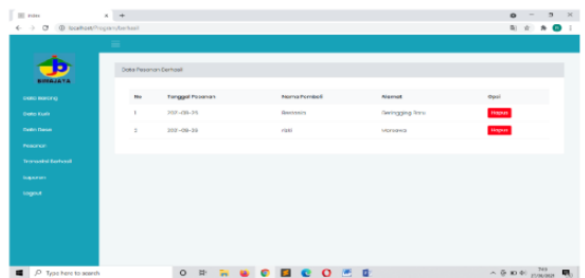
Halaman Tombol Detail ini berisi pesanan secara detail.



Gambar 9. Halaman Tombol Detail

8. Halaman Transaksi Berhasil

Halaman Transaksi Berhasil berisi tentang data yang berhasil dikirim atau yang sudah di verifikasi oleh kurir. Berikut tampilan transaksi berhasil:



Gambar 10. Halaman Transaksi Berhasil

9. Halaman Menu Laporan Pesanan

Halaman menu laporan Pesanan berisi data laporan

yang Barang yang sudah di pesan. Berikut tampilan menu laporan Pesanan:

No	TanggalPesanan	Nama Pembeli	Jumlah Barang	Nama Produk	Gambar	Harga	Jumlah	Total
1	2024-10-26	Iskandar	500	Ames Topi Putih		Rp 300000	1	Rp 300000
2	2024-10-26	Isk	500	Ngung Nung Nung Nung		Rp 300000	1	Rp 300000
3	2024-10-26	Isk	500	Isk Poni		Rp 300000	1	Rp 300000

Gambar 11. Halaman Menu Laporan Pesanan

4. Kesimpulan

Sistem Aplikasi ini dibagi menjadi 2 hak akses, itu Admin dan User. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Implementasi Aplikasi Delivery Order Sembako sebagai Sistem Informasi Penjualan yang menyajikan barang yang tersedia beserta laporannya pada BUMDes Bimajaya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem Informasi ini memiliki tampilan yang menarik dan sangat efisien untuk memesan Sembako dari jauh.
2. Pembuatan Aplikasi Sistem informasi Delivery Order Sembako pada BUMDes Bimajaya ini menggunakan bahasa pemrograman Web menggunakan MySQL sebagai databasenya. Dalam penelitian ini, perangkat lunak dibuat untuk membantu pihak BUMDes Bimajaya untuk melakukan Penjualan dan Pelaporan dengan mudah dan cepat.
3. Aplikasi Sistem Informasi ini dapat membantu dan mempermudah penyampaian informasi berupa barang yang tersedia secara cepat dan praktis serta mudah dipahami, sehingga Admin dan Kurir dapat mempersiapkan barang yang dibutuhkan oleh pelanggan dengan baik sesuai pesanan, ini bertujuan agar barang yang akan dikirim tidak mengecewakan pelanggan nantinya.

Daftar Rujukan

Anggraeni, Y.E., & Irviani, R. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=8VNLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id>

Ariona, R (2016). Belajar HTML Dan CSS “Tutorial Fundamental Dalam Mempelajari HTML & CSS. Diakses dari <https://www.ariona.net/ebook-belajar-html-dan-css/#download>

Dewi, A. S. (2015). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal Of Rural And Development* , 5 (1).

Fridayanthie, E. W., & Mahdiati, T. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan Atk Berbasis Intranet (Studi Kasus: Kejaksaan Negeri Rangkasbitung). *Jurnal khatulistiwa informatika*, 4(2).Haryana, K. S. (2015). Pengembangan Perangkat Lunak dengan Menggunakan PHP. *Jurnal Computech & Bisnis*, 2(1), 14-21.

Heriyanto, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT. APM RENT CAR. *Jurnal Intra-Tech* , 2 (2).

Inayah, A. R., Afriyudi, M., Afriyudi, M., & Marlindawati, M. (2014). aplikasi pemesanan menu makanan di Rumah makan berbasis web service Menggunakan mobile android. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*.

Jaya, E. A. (2016). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Stock Parfum Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic.Net Dan Database Access Pada Toko Gofha Perfume. *Jurnal Sains Dan Teknologi* , 16 (1), 114-186.

Laila, N., & Wahyuni. (2015). Sistem Informasi Pengolahan Data Inventory Pada Toko Buku Studi CV.Aneka Ilmu Semarang. *Jurnal Teknik Elektro* , 3 (1).

Nugraha, A. R., & Pramukasari, G. (2017). Sistem Informasi AKademik Sekolah Berbasis Web Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya. *Jumika* , 4 (2).

Purwaningtiyas, F. P. (2018). E-Commerce Penjualan Berbasis Metode Ooad. *Jurnal Cendikia*, 16(1 April), 1-5.

Ratumurun, S. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Permintaan Barang Dari Gudang Pada PT.Mauwasa Sejahtera Ambon. *Jurnal Ekonomi* , IX (1).